

ABSTRAK

Internet didalam akuntansi digunakan untuk meyampaikan beragam informasi dan komunikasi yang saat ini digunakan oleh perusahaan untuk terhubung dengan para pemegang saham maupun kepada orang umum yang tertarik dengan perusahaan tersebut. Gagasan baru ini disebut sebagai internet financial reporting. Pengungkapan internet financial reporting dilakukan dengan cara perusahaan menyebarkan informasi laporan keuangan kepada masyarakat melalui website perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris secara simultan maupun parsial mengenai umur *listing*, profitabilitas, dan kepemilikan saham oleh publik terhadap penerapan *internet financial reporting* (studi pada perusahaan subsektor *apparel & luxury goods* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022).

Populasi yang digunakan adalah perusahaan subsektor *apparel & luxury goods* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil teknik *purposive sampling*, terdapat 16 perusahaan dan 80 sampel yang telah memenuhi kriteria. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan analisis data panel yang diolah menggunakan Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur *listing*, profitabilitas, dan kepemilikan saham oleh publik memberikan pengaruh secara simultan terhadap *internet financial reporting*. Secara parsial, umur *listing* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Sedangkan, kepemilikan saham oleh publik berpengaruh negatif terhadap *internet financial reporting*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut mengenai penerapan *internet financial reporting* beserta faktor-faktor yang dapat memengaruhinya. Bagi perusahaan, disarankan untuk dapat meningkatkan keterbukaan laporan keuangan dan lebih memanfaatkan *internet financial reporting*. Bagi investor, disarankan untuk memperhatikan tingkat keterbukaan dalam tingkat penerapan *internet financial reporting* suatu perusahaan dan memperhatikan kepemilikan saham oleh publik, dikarenakan banyak perusahaan yang kepemilikan saham oleh publiknya rendah tetapi keterbukaan informasi dan penerapan *internet financialnya* tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sektor yang digunakan agar dapat lebih bervariasi, menggunakan variabel diluar penelitian, seperti karakteristik dewan komisaris, strategi bisnis, opini audit, dan lain-lain.

Kata kunci: *Internet Financial Reporting*, Kepemilikan Saham oleh Publik, Profitabilitas, dan Umur *Listing*